

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan temuan-temuan dalam penelitian mengenai meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di SDN Karang Setia 02 Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat dipaparkan sebagai berikut :
 - a. Membuat rancangan tindakan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada langkah-langkah metode eksperimen
 - b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa langkah-langkah untuk melakukan percobaan tentang konsep gaya
 - c. Menyiapkan alat peraga yang diperlukan untuk kegiatan eksperimen
 - d. Menyusun instrument data berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket dan lembar tes hasil belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. guru membagi siswa kedalam 5 kelompok
 - b. guru membagikan LKS dan alat-alat yang dibutuhkan siswa untuk melakukan eksperimen
 - c. Guru membimbing pelaksanaan metode eksperimen dengan mendekati dan mengamati siswa terutama ketika siswa mengalami kesulitan-kesulitan.

- b. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok
 - c. Setiap kelompok diperbolehkan mengajukan pertanyaan mengenai kegiatan eksperimen yang dilakukan setiap kelompok
 - d. Guru membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas
3. Minat dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, diantaranya siswa menyenangi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen, siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif dan inovatif, hal ini terbukti dari kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa berani untuk mengemukakan pendapat di depan kelas dan dapat menghargai pendapat teman kelompok saat berdiskusi. Begitu pula kerjasama dalam kelompok saling mendukung. Hal ini pun terbukti dari peningkatan perolehan nilai LKS pada setiap siklus, yaitu pada siklus I perolehan yang didapat sebesar 85 meningkat sebesar 5 poin atau 5% menjadi 90 pada siklus II dan menjadi 95 pada siklus III atau meningkat sebesar 5 poin, secara keseluruhan peningkatan perolehan nilai 10 poin atau 10%
4. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut : nilai rata-rata data awal (59,4) siswa yang sudah mencapai KKM (46,5) dan yang belum mencapai KKM (53,3%). Nilai rata-rata siklus I (66,7) siswa yang sudah mencapai KKM (66,7%) dan yang belum mencapai KKM (33,3%) nilai rata-rata pada siklus II (80) siswa yang sudah mencapai KKM (87%) siswa yang belum mencapai KKM (13%) dan nilai rata-rata siswa pada siklus III (83,7) dan siswa (100%) sudah

mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa yang berimplikasi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

A. Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan hal yang positif terhadap peningkatan minat dan aktifitas belajar siswa dan peningkatan terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik dari segi proses, motivasi dan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran khususnya bagi patan pengajar umumnya bagi mereka yang terkait dalam pendidikan. Saran-saran yang diharapkan sebagai berikut :

4. Bagi guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dijadikan salah-satu alternative metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar yang optimal
- b. Untuk materi yang berisifat percobaan atau menggunakan alat peraga hendaknya guru dapat mengemas pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak merasa bosan dan dapat dieksperimenkan walaupun dengan menggunakan peralatan yang sederhana.
- c. Pada saat proses eksprimen dan diskusi kelompok berlangsung guru harus memberikan bimbingan yang merata pada setiap kelompok agar memperoleh hasil yang maksimal

- d. Berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan sendiri kegiatan eksperimen yang perlu dilakukan guru adalah memberikan penjelasan dan petunjuk bila siswa meminta atau menemui kesulitan

5. Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah memberikan kebebasan dan fasilitator guru dalam mengembangkan model pembelajaran
- b. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru agar dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman

